

## RINGKASAN

Perkampungan masyarakat muslim di Jawa dikenal dengan nama Kampung Kauman, yang dahulu merupakan kompleks tempat tinggal para kaum ulama dan kerabatnya. Aktivitas sosial budaya masyarakat Kampung Kauman sarat dengan nilai-nilai kebudayaan Islam. Penelitian ini mendeskripsikan karakteristik Kampung Kauman Kota Malang berdasarkan elemen ekistik permukiman, pola spasial kampung yang meliputi hierarki, keterbukaan ruang, pola besaran ruang dan orientasi, setelah itu merekomendasikan arahan penataan Kampung Kauman Kota Malang khususnya arahan intensitas pembangunan untuk menjaga kesan lingkungan kampung dan sebagai pengendali pembangunan.

Di akhir penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa perkembangan permukiman di Kampung Kauman tidak dapat ditelusuri secara pasti, namun, ada beberapa literatur dan temuan-temuan di lapangan yang dapat dijadikan referensi dalam memperkirakan perkembangan permukiman di Kampung Kauman sejak jaman kolonial Belanda hingga saat ini. Metode memperkirakan perkembangan permukiman adalah dengan cara membuat *time series* perkembangan kampung dalam kurun waktu tertentu. *Time series* ditentukan pada periode sebelum tahun 1930, tahun 1930-1945, tahun 1946-1960, tahun 1961-1975, tahun 1976-1990 dan tahun 1990-sekarang.

Pada Kampung Kauman secara umum terdapat dua pola permukiman di kampung tersebut, yaitu pola permukiman pada rumah-rumah sepanjang gang-gang utama dalam kampung berpola linier mengikuti jalan dan pola permukiman berkumpul dan memusat di dalam kampung. Masjid Jami dan langgar-langgar kampung ditempatkan pada tingkatan tertinggi yaitu hierarki sakral. Bangunan rumah dan bangunan penunjang antara lain fasilitas kampung dan jalan-jalan kampung ditempatkan pada tingkatan hierarki profan. Terdapat dua batas spasial, yaitu fisik yang terjadi akibat tidak adanya jarak antar satu bangunan dan bangunan lainnya dan non fisik yang dimanfaatkan sebagai jalan kampung. Pola besaran ruang di Kampung Kauman terkesan sempit dan melorong. Orientasi permukiman Kampung Kauman Kota Malang tidak memiliki acuan tertentu.

Tidak terdapat ciri khusus pada spasial permukiman Kampung Kauman berdasarkan elemen pola spasial, hal ini disebabkan kampung terbentuk secara organis dan tidak terencana, serta terbentuknya kampung ini tidak dipengaruhi oleh adanya keraton dan pusat kerajaan sebagai pusat kerajaan kota-kota lama di Jawa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola spasial permukiman Kampung Kauman Kota Malang adalah pembangunan Masjid Jami pada tahun 1875 dan pembangunan Alun-alun Kota Malang pada tahun 1882, pengelompokan permukiman penduduk berdasarkan etnis pada jaman Belanda, menurut hasil

wawancara dengan masyarakat, salah satu hal yang membuat mereka enggan untuk pindah dari Kampung Kauman adalah kentalnya kehidupan religi dan rasa kekeluargaan masyarakatnya, Kampung Kauman sebagian besar juga dihuni oleh masyarakat dengan pendapatan rendah. Secara fisik, dapat terlihat dari kondisi rumah mereka. Kondisi kampung yang padat dan berjejer mengingat kebiasaan penduduk kampung ini yang enggan berpindah dan pendatang menetap yang kian banyak menimbulkan kesan kumuh dalam kampung, kedekatan jarak dengan pusat kota (lokasi kampung tepat di sebelah barat alun-alun Kota Malang) merupakan salah satu faktor pendorong bagi penduduk enggan berpindah serta banyaknya pendatang yang menetap. Penduduk kampung yang sebagian besar merupakan masyarakat dari golongan menengah ke bawah dapat dengan mudah menjangkau pusat kota.

Dari hasil analisis, peneliti dapat mengidentifikasi 20 rumah asli yang berumur lebih dari 50 tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa di Kampung Kauman masih terdapat bangunan-bangunan lama yang dapat dilestarikan.

**Kata kunci : pola permukiman, Kampung Kauman, pelestarian**



## SUMMARY

*The village of Islamic Society known as ‘Kampung Kauman’ at first were residential block of dominie community and the family. Socio-culture activities of ‘Kampung Kauman’ famouse with Islamic cultural values. This research describe characteristic of Malang city’s ‘Kampung Kauman’ based on housing element, the village spatial pattern, that overwhelm hierarchy, open space, pattern of scale space and orientation, hereafter recommend guidance of ‘Kampung Kauman’, especially the guidance of development intensity to keep the village enviroment image, and as development control.*

*At the end of the research, obtained the conclusion that the development of settlements in Kauman can not be sure of, however, have some literature and findings in the field that can be used as a reference in estimating the development of settlements in Kauman since the Dutch colonial era to the present. Method of estimating the settlement is a way to make time series development of the village in a certain period of time. Time series set in the period before 1930, years 1930- 1945, years 1946-1960, years 1961-1975, years 1976-1990 and 1990-present.*

*In the end of reasearch, conclusion obtained that generally there are two housing pattern in the village, which the housing pattern at houses bulding along main roads inside the village have linear pattern follow the road pattern, and the housing pattern are centralized and gathered inside the village. The central mosque and others mosque placed at highest levels or sacred hierarchy. House buildings and supporting bulidings like public facility and village roads placed at profan hierarchy. there are two spacial boundaries, which physical boundaries that happened because there is no space between the buliding each others, and non-physical which has been used as the village roads. The pattern of scale space at ‘Kampung Kauman’ likely narrow and alleyway. The orientation of Malang city’s ‘Kampung Kauman’ has no specific reference.*

*There is no originality in the village of spatial settlement patterns Kauman based on spatial elements, this is due to the village form of organic and unplanned, and this village not influenced by the central palace and the kingdom as the center of the city-kingdoms in the old city.*

*The factors that influence the spatial pattern of settlement in Kauman Village is the development of central mosque in 1875 and the development of Alun-alun in 1882, settlement of the ethnic population based on the Dutch era, according to the results of interviews with the community, the religious life and the feeling of a family community makes them reluctant to move from the village. Kauman also populated largely by people with low income. Physically, it can be seen from the condition of their home. The condition of the village and a dense crowd considering the habits of these villagers are reluctant to move and settle newcomers who rise to the impression many more slums in*

*the village, close proximity to the city center (the location of the village right on the west alun-alun) is one of the factors for the force people are reluctant to move and the number of immigrants who settle. Villagers who are mostly people from the middle to the bottom can easily reach the downtown.*

*From the results of the analysis, researchers can identify the original 20 homes that are more than 50 years, so it can be concluded that in Kauman Village there are still old buildings which that can be kept.*

**Keywords :** *housing pattern, Kampung Kauman, preservation*



## KATA PENGANTAR

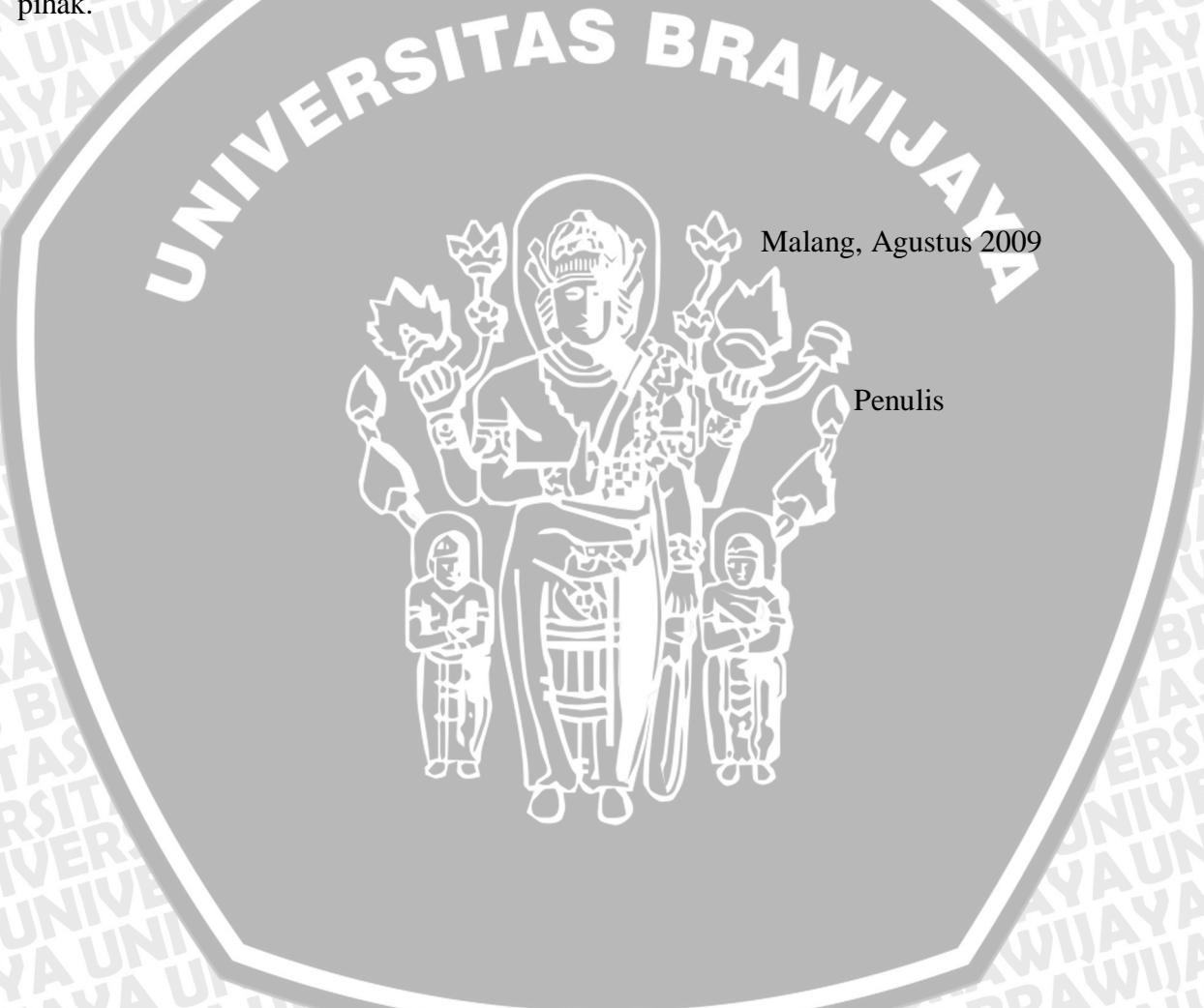
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Penelitian yang bertema sejarah dan preservasi kota ini mengambil judul “Pola Permukiman Kampung Kauman Kota Malang”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis berharap masukan dari semua pihak.

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaiannya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kemuliaan dan kekuatannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Amien.
2. Bapak Prof. DR. Ir. Antariksa, M.Eng. dan Bapak Fadly Usman., ST, MT, sebagai dosen pembimbing selalu bersedia memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
3. Bapak DR. Ir. Surjono, MTP dan Ibu Septiana Hariyani., ST, MT selaku dosen penguji, terima kasih untuk asistensinya.
4. Segenap dosen pengajar PWK, terima kasih untuk studio-studio yang mengesankan dan semua mata kuliah yang telah diberikan.
5. Bapak dan almarhumah ibu yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil, semangat, kasih sayang, perhatian serta doa.
6. Zakiy.....terima kasih untuk dukungan, semangat, perhatian dan doanya sehingga skripsi ini selesai juga.
7. Nyak 05, Oky 05, Deasy 05, Ncun 05, Ajeng 05, Risma UM, Nia 05, Rina 05...terima kasih buat bantuan surveynya, sharing peta-peta, dan bareng-bareng cari literatur ke Petra dan UGM. Berkat semua bantuan dan dukungan kalian akhirnya lulus juga.

8. Teman-teman PWK UB, khususnya angkatan 2005, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya. Terima kasih untuk semua kenangan survey dan lemburannya, semangat terus skripsinya.
9. Warga Kampung Kauman, terutama Pak Agus Ketua RT 2 Kauman terima kasih untuk bantuannya selama survey dan data-datanya.
10. Bagi semua pihak yang telah membantu dan tidak tersebutkan disini...terima kasih banyak.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.



Malang, Agustus 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii

### **BAB I**

PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Hasil Penelitian.....	5
1.6 Ruang Lingkup Studi .....	6
1.6.1 Ruang lingkup materi.....	6
1.6.2 Ruang lingkup wilayah .....	7
1.7 Sistematika Pembahasan.....	11
1.8 Kerangka Pemikiran .....	12

### **BAB II**

TINJAUAN PUSTAKA .....	14
2.1 Karakteristik Pola Permukiman Kampung .....	14
2.1.1 Definisi kampung .....	14
2.1.2 Pengertian permukiman, perumahan dan rumah.....	15
2.1.3 Elemen ekistik permukiman.....	17
2.1.4 Pola permukiman.....	19
2.2 Pola Spasial Permukiman dan Pengaruh Pembentukannya .....	22
2.2.1 Tinjauan tentang spasial.....	22
2.2.2 Organisasi ruang .....	26
2.2.3 Hirarki ruang .....	27
2.2.4 Orientasi .....	27



2.2.5 Pengaruh budaya indis terhadap perkembangan arsitektur di Jawa pada awal abad xx .....	28
2.2.6 Pola permukiman adat .....	31
2.2.7 Tatanan massa kota-kota islam di dunia .....	34
2.2.8 Pola permukiman dan bangunan sebagai salah satu wujud kebudayaan fisik .....	36
2.2.9 Kaitan antara budaya dengan rumah.....	37
2.2.10 Teori perubahan rumah dalam permukiman .....	39
2.2.11 Perubahan sosial dan kebudayaan .....	40
2.3 Tinjauan Studi Terdahulu.....	40
2.4 Kerangka Teori.....	50
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	51
3.2 Metode Studi .....	51
3.3 Lokasi Penelitian .....	52
3.4 Diagram Alir Penelitian .....	54
3.4.1 Penentuan Variabel Penelitian.....	55
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	57
3.6 Metode Pengambilan Sampel.....	60
3.6.1 Populasi.....	60
3.6.2 Sampel.....	60
3.7 Metode Analisis.....	63
3.7.1 Analisis deskriptif-eksploratif .....	63
3.7.2 Analisis deskriptif-evaluatif .....	63
3.8 Desain Survey.....	65
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	69
4.1.1 Kecamatan Klojen dan Kelurahan Kauman .....	69
4.1.2 Sejarah perkembangan permukiman di Kampung Kauman.....	70

4.2	Karakteristik umum permukiman Kampung Kauman.....	91
4.2.1	Karakteristik berdasarkan elemen ekistik permukiman.....	91
4.2.2	Karakteristik intensitas pembangunan .....	116
4.3	Analisis Karakteristik pola permukiman Kampung Kauman .....	123
4.3.1	Analisis deskriptif karakteristik pola permukiman bangunan asli di Kampung Kauman berdasarkan elemen ekistik permukiman.....	128
4.4	Analisis Pola Spasial Permukiman dan Pengaruh Pembentukannya.....	181
4.4.1	Pola spasial permukiman Kampung Kauman berdasarkan elemen pola spasial .....	181
4.4.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola spasial permukiman Kampung Kauman .....	186
4.4.3	Rekomendasi arahan penataan pola spasial Kampung Kauman Kota Malang .....	188

## BAB V

PENUTUP.....	202	
5.1	Kesimpulan.....	202
5.2	Saran.....	206

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner kosong.....	L1
LAMPIRAN 2 Kuesioner yang telah diisi.....	L2

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Studi Terdahulu .....	47
Tabel 3. 1	Variabel Penelitian.....	55
Tabel 3. 2	Data observasi lapangan.....	57
Tabel 3. 3	Data kuisioner.....	58
Tabel 3. 4	Data Studi kepustakaan.....	59
Tabel 3. 5	Data instansi dan organisasi .....	60
Tabel 3. 6	Desain Survey.....	66
Tabel 4. 1	Perkembangan permukiman Kampung Kauman Kota Malang .....	81
Tabel 4. 2	Rute Angkutan Kota yang Melewati Kampung Kauman .....	99
Tabel 4. 3	Jenis dan Jumlah Sarana Kampung Kauman Tahun 2008.....	102
Tabel 4. 4	Jumlah Penduduk Kampung Kauman Menurut Jenis Kelamin Tahun 2008.....	107
Tabel 4. 5	Jumlah Penduduk Kampung Kauman Menurut AgamaTahun 2008.....	107
Tabel 4. 6	Jenis Mata Pencaharian Pokok Penduduk Kampung Kauman Tahun 2008.....	107
Tabel 4. 7	Klasifikasi Perpetakan Lahan.....	120
Tabel 4. 8	Persentase Perpetakan Lahan di Kampung Kauman .....	120
Tabel 4. 9	Persentase KDB Kampung Kauman.....	123
Tabel 4. 10	Data rumah asli.....	129
Tabel 4. 11	Tahun pembangunan bangunan asli.....	171
Tabel 4. 12	Cara memperoleh bangunan asli.....	171
Tabel 4. 13	Lama tinggal di Kampung Kauman .....	172
Tabel 4. 14	Orientasi bangunan asli.....	172
Tabel 4. 15	Arah hadap bangunan asli .....	173
Tabel 4. 16	Renovasi bangunan asli.....	173
Tabel 4. 17	Penggunaan konsep jawa/islam pada bangunan asli.....	174
Tabel 4. 18	Sumber air bersih bangunan asli.....	174
Tabel 4. 19	Pelayanan listrik bangunan asli .....	175
Tabel 4. 20	Kepemilikan alat transportasi pemilik bangunan asli .....	175
Tabel 4. 21	Pelayanan pasukan kuning bangunan asli .....	176

Tabel 4. 22 Kepemilikan <i>septic tank</i> bangunan asli.....	176
Tabel 4. 23 Keaktifan pemilik bangunan asli dalam organisasi kampung .....	177
Tabel 4. 24 Arahan garis sempadan bangunan di Kampung Kauman .....	189
Tabel 4. 25 Arahan perpetakan lahan di Kampung Kauman.....	192
Tabel 4. 26 Rencana koefisien lantai bangunan untuk Kampung Kauman.....	193
Tabel 4. 27 Arahan ketinggian bangunan maksimal di Kampung Kauman.....	194



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta orientasi Kecamatan Klojen terhadap Kota Malang .....	9
Gambar 1. 2	Peta orientasi Kelurahan Kauman terhadap Kecamatan Klojen .....	10
Gambar 1. 3	Kerangka pemikiran.....	13
Gambar 2. 1	Bentuk pola permukiman <i>cul de sac</i> .....	19
Gambar 2. 2	Bentuk pola permukiman.....	20
Gambar 2. 3	Orientasi Kampung Kauman Yogyakarta.....	32
Gambar 2. 4	Kerangka teori.....	50
Gambar 3. 1	Peta lokasi penelitian .....	53
Gambar 3. 2	Diagram alir penelitian .....	54
Gambar 3. 3	Kerangka analisis.....	64
Gambar 4. 1	Masjid Jami sebelum kemerdekaan.....	72
Gambar 4. 2	Masjid Jami setelah kemerdekaan.....	72
Gambar 4. 3	Perkembangan Kampung Kauman Kota Malang .....	77
Gambar 4. 4	Peta <i>figure ground</i> Kampung Kauman pada periode sebelum tahun 1930 .....	86
Gambar 4. 5	Peta <i>figure ground</i> Kampung Kauman pada periode tahun 1930-1945 .....	87
Gambar 4. 6	Peta <i>figure ground</i> Kampung Kauman pada periode tahun 1946-1960 .....	88
Gambar 4. 7	Peta <i>figure ground</i> Kampung Kauman pada periode tahun 1961-1975 .....	89
Gambar 4. 8	Peta <i>figure ground</i> Kampung Kauman pada periode tahun 1976-1990 .....	90
Gambar 4. 9	Rumah dengan konstruksi permanen.....	93
Gambar 4. 10	Bentuk rumah di Kampung Kauman .....	94
Gambar 4. 11	Peta persebaran rumah di Kampung Kauman .....	95
Gambar 4. 12	(a) dan (b) jalan utama kampung .....	97
Gambar 4. 13	(a) dan (b) jalan lingkungan kampung .....	97
Gambar 4. 14	Peta jaringan jalan Kampung Kauman dan perkerasannya.....	98
Gambar 4. 15	Peta jalur angkutan AG, GA, LG yang melewati wilayah studi .....	100
Gambar 4. 16	Peta jalur angkutan GL, LDG, MM yang melewati wilayah studi.....	101

Gambar 4. 17 Pos kamling .....	102
Gambar 4. 18 (a) WC umum (b) balai RW dan posyandu.....	102
Gambar 4. 19 Peta persebaran fasilitas di Kampung Kauman.....	103
Gambar 4. 20 Sumur komunal .....	104
Gambar 4. 21 Meteran PDAM .....	104
Gambar 4. 22 Tiang listrik di dalam kampung.....	105
Gambar 4. 23 (a) dan (b) drainase tertutup .....	105
Gambar 4. 24 (a) dan (b) Sungai Slayer .....	106
Gambar 4. 25 Tempat sampah di depan rumah warga .....	106
Gambar 4. 26 Kantor Muslimat NU .....	108
Gambar 4. 27 (a) dan (b) kesenian islam terbangun .....	110
Gambar 4. 28 Suasana halal bi halal pada saat idul fitri di jalan kampung .....	111
Gambar 4. 29 Peta penggunaan ruang dalam kampung sebagai tempat halal bi halal idul fitri .....	112
Gambar 4. 30 (a) dan (b) Syukuran peringatan hari kemerdekaan RI.....	113
Gambar 4. 31 Peta penggunaan ruang dalam kampung sebagai tempat syukuran peringatan hari kemerdekaan RI.....	114
Gambar 4. 32 Kerja bakti membersihkan Sungai Slayer.....	115
Gambar 4. 33 (a) dan (b) Suasana lingkungan kampung sebagai ruang bermain anak.....	116
Gambar 4. 34 Jalan kampung berfungsi sebagai tempat berjualan .....	116
Gambar 4. 35 Peta wilayah SBWK B.....	118
Gambar 4. 36 Peta eksisting peruntukan lahan di Kampung Kauman .....	119
Gambar 4. 37 Persentase Perpetakan Lahan di Kampung Kauman .....	121
Gambar 4. 38 Peta eksisting perpetakan lahan.....	122
Gambar 4. 39 Peta pola permukiman Kampung Kauman Kota Malang .....	127
Gambar 4. 40 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 1 .....	139
Gambar 4. 41 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 2 .....	141
Gambar 4. 42 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 3 .....	142
Gambar 4. 43 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 4 .....	144
Gambar 4. 44 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 5 .....	146
Gambar 4. 45 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 6.....	147
Gambar 4. 46 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 7 .....	149

Gambar 4. 47 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 8 .....	151
Gambar 4. 48 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 9 .....	152
Gambar 4. 49 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 10 .....	153
Gambar 4. 50 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 11 .....	155
Gambar 4. 51 Tampak depan kasus bangunan no. 12 .....	156
Gambar 4. 52 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 13 .....	158
Gambar 4. 53 Tampak depan kasus bangunan no. 14 .....	159
Gambar 4. 54 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 15 .....	161
Gambar 4. 55 (a), (b) dan (c) Tampak depan kasus bangunan no. 16 .....	163
Gambar 4. 56 Tampak depan kasus bangunan no. 17 .....	165
Gambar 4. 57 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 18 .....	166
Gambar 4. 58 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 19 .....	168
Gambar 4. 59 (a) dan (b) Tampak depan kasus bangunan no. 20 .....	170
Gambar 4. 60 Persentase tahun pembangunan rumah asli .....	171
Gambar 4. 61 Persentase cara memperoleh bangunan asli .....	172
Gambar 4. 62 Persentase lama tinggal di Kampung Kauman .....	172
Gambar 4. 63 Persentase orientasi bangunan asli .....	173
Gambar 4. 64 Persentase arah hadap bangunan asli .....	173
Gambar 4. 65 Persentase renovasi bangunan asli .....	174
Gambar 4. 66 Persentase penggunaan konsep jawa/islam pada bangunan asli .....	174
Gambar 4. 67 Persentase sumber air bersih .....	175
Gambar 4. 68 Persentase pelayanan listrik .....	175
Gambar 4. 69 Persentase kepemilikan alat transportasi .....	176
Gambar 4. 70 Persentase pelayanan pasukan kuning .....	176
Gambar 4. 71 Persentase kepemilikan <i>septic tank</i> .....	177
Gambar 4. 72 Persentase keaktifan dalam organisasi kampung .....	177
Gambar 4. 73 Peta kasus bangunan keseluruhan .....	178
Gambar 4. 74 Peta kasus bangunan RT 1 dan RT 2 .....	179
Gambar 4. 75 Peta kasus bangunan RT 3 dan RT 4 .....	180
Gambar 4. 76 Pola tingkatan pada Kampung Kauman .....	181
Gambar 4. 77 Peta tata letak ( <i>blocking</i> ) pada Kampung Kauman .....	183
Gambar 4. 78 Batas spasial non fisik yang dimanfaatkan sebagai jalan setapak .....	184
Gambar 4. 79 Batas spasial fisik .....	184

Gambar 4. 80 (a) dan (b) besaran ruang Kampung Kauman sempit dan melorong....	185
Gambar 4. 81 Arahan garis sempadan bangunan Kampung Kauman .....	190
Gambar 4. 82 Ilustrasi penghitungan ketinggian bangunan maksimum.....	193
Gambar 4. 83 Arahan ketinggian bangunan Kampung Kauman .....	195
Gambar 4. 84 Peta arahan orientasi rumah di sekitar Masjid Jami .....	197
Gambar 4. 85 Kampung Gubeng Kertajaya.....	199
Gambar 4. 86 Keadaan lingkungan Kampung Kauman Kota Malang .....	199
Gambar 4. 87 Arahan pemavingan jalan Kampung Kauman .....	200

